

**TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM
KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2018**



OLEH :

NI MADE CANDRA RUSIANA PUTRI
NIM. P07133015028

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

**TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM
KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Poltekkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

OLEH

**Ni MADE CANDRA RUSIANA PUTRI
NIM. P07133015028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM
KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2018**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



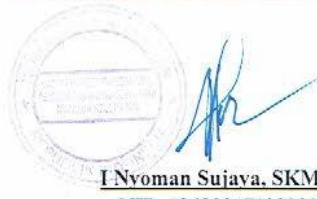
I Wawan Suarta Asmara, BE, SST, M.Si
NIP. 195705181980071001

Pembimbing Pendamping



Dr Drs I Wawan Sudiadnyana, SKM, MPH
NIP.196512301989031003

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Nyoman Sujava, SKM, MPH
NIP. 196808171992031006


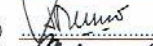

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM
KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Senin

TANGGAL : 16 Juli 2018

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST, M.Si | (Ketua) |  |
| 2. Ni Made Marwati, S.Pd, ST, M.Si | (Anggota) |  |
| 3. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM, M.Si | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




I Nyoman Sujava, SKM.MPH
NIP. 196808171992031006

**THE REVIEW SITUATION OF MARKET SANITATION IN KUSAMBA
PUBLIC MARKET KUSAMBA VILLAGE DAWAN DISTRICT
KLUNGKUNG REGENCY YEAR 2018**

ABSTRACT

Sanitation of public places is a public health problem that is quite urgent, because the public place is a meeting place of all kinds of society with all sickness. Public places or facilities must carry out environmental sanitation, among others, places that facilitate the occurrence of disease transmission, or public service places where the intensity of the number and timing of visits is high. Place or public facilities one of the market. Kusamba General Market is located at Amlapura Highway, Kusamba Village, Dawan District with 2.974 m² of land area consisting of 227 traders. The purpose of this research is to know the condition of market sanitation in Kusamba General Market Kusamba Village Dawan Year 2018. This research use descriptive method with data collection technique using observation sheet. Result of research to market building get category enough with score 16, market sanitation get category enough with score 12, security got by category less with score 1. Total of whole state of sanitation market that is enough with score 28. It is suggested to market manager to pay more attention to cleanliness the market environment and adding sanitation facilities. To the traders to jointly maintain market facilities and market hygiene. To the government or related institutions located in the working area of Pasar Umum Kusamba to conduct supervision / inspection of market sanitation and health of traders.

Keywords: Sanitation, Market, Traditional Market

**TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM
KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Sanitasi tempat - tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit. Tempat atau sarana layanan umum wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. Tempat atau sarana umum salah satunya pasar. Pasar Umum Kusamba terletak di Jalan Raya Amlapura, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan dengan luas tanah 2.974 m² yang terdiri dari 227 pedagang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan sanitasi pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian terhadap bangunan pasar memperoleh kategori cukup dengan skor 16, sanitasi pasar memperoleh kategori cukup dengan skor 12, keamanan didapatkan dengan kategori kurang dengan skor 1. Total keseluruhan keadaan sanitasi pasar yaitu tergolong cukup dengan skor 28. Disarankan kepada pengelola pasar agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan pasar dan menambah fasilitas sanitasi. Kepada pedagang agar bersama-sama menjaga fasilitas pasar dan kebersihan pasar. Kepada pemerintah atau instansi terkait yang berada di wilayah kerja Pasar Umum Kusamba agar melakukan pengawasan / pemeriksaan sanitasi pasar dan kesehatan pedagang.

Kata Kunci : Sanitasi, Pasar, Pasar Tradisional

RINGKASAN PENELITIAN

TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2018

Oleh : Ni Made Candra Rusiana Putri

(NIM : P07133015028)

Sanitasi tempat - tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat. Oleh sebab itu tempat umum merupakan tempat menyebarnya segala penyakit. Dengan demikian sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat pasar harus memenuhi persyaratan kesehatan baik dari segi sanitasi maupun dari konstruksi. Pasar sehat merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait bekerjasama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan. Dari pengamatan di Pasar Umum Kusamba dapat dikategorikan cukup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sanitasi pasar Di Pasar Umum Kusamba yang meliputi bangunan, sarana sanitasi, dan keamanan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengamatan.

Berdasarkan hasil pengamatan di Pasar Umum Kusamba terhadap bangunan di kategorikan cukup dengan skor penilaian 16. Sarana sanitasi pasar dikategorikan cukup dengan skor penilaian 12. Keamanan pasar dikategorikan kurang dengan skor penilaian 1. Jadi skor keseluruhan keadaan sanitasi pasar yaitu 28 yang tergolong cukup.

Disarankan kepada pengelola pasar agar lebih memperhatikan fasilitas sanitasi seperti menyediakan tempat cuci tangan, menambah fasilitas kran umum untuk keperluan pedagang agar bisa mencuci peralatan serta mencuci bahan

pangan, menyediakan tempat sampah di setiap los pedagang dan tempat sampah yang terpisah antara tempat sampah organik dan non organik. Kepada pedagang dan pengunjung agar bersama-sama menjaga kebersihan pasar dengan tidak membuang sampah sembarangan. Kepada pemerintah atau instansi terkait yang berada di wilayah Pasar Umum Kusamba agar melakukan pengawasan atau pemeriksaan sanitasi pasar.

Daftar bacaan : 17 bacaan (tahun 1985-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-NYA penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Tinjauan keadaan sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018” tepat pada waktunya dan sebatas pengetahuan, kemampuan penulis.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III Poltekkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan. Atas terselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari dorongan semua pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. I Nyoman Sujaya, SKM, MPH selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST.,M.Si selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah Penelitian dapat terselesaikan.
4. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM, MPH selaku dosen pembimbing pendamping yang juga senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan

5. Keluarga, teman-teman di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar yang membantu memberikan masukan dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah sehingga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Juli 2018

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Candra Rusiana Putri
NIM : P07133015028
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Br. Sangging Desa Kamasan Kabupaten Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul **TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2018** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juli 2018

Mahasiswa


(Ni Made Candra Rusiana Putri)

NIM. P07133015028

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian	6
B. Hubungan Pasar Dengan Kesehatan Masyarakat	7
C. Ciri – Ciri Pasar Tradisional	8
D. Jenis-Jenis Pasar Tradisional	9
E. Persyaratan Lingkungan Pasar	11
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Dan Definisi Operasional	25

BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Unit Analisa	28
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Pengolahan Dan Analisis Data	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	42
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Persyaratan kamar mandi dan toilet di Pasar	18
2. Definisi operasional variabel penelitian	26
3. Hasil pengukuran pencahayaan di los	37
4. Hasil pengamatan keadaan sanitasi pasar	41
5. Hasil analisis penilaian Pasar Umum Kusamba	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Kerangka Konsep	24
2. Struktur Organisasi Pasar Umum Kusamba	35

DAFTAR SINGKATAN

B3	: Bahan Berbahaya Beracun.
CI	: <i>Container Index</i> .
cm	: Centi Meter
Dll	: Dan lain-lain
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah.
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut.
m	: Meter.
m ²	: Meter persegi.
cm ³	: Centi meter kubik.
MENKES	: Menteri Kesehatan
No	: Nomor.
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum.
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.
RI	: Republik Indonesia
s/d	: Sampai dengan
SK	: Surat Keputusan
TBC	: Tuberculosis.
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
%	: Persen
°C	: Derajat Celsius
UPT	: Unit Pelaksana Teknis.
Koord	: Koordinator.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir Observasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi dan sebagai pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu terintegrasi dan berkesinambungan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, oleh pemerintah atau masyarakat (Putri, 2017).

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula. Ruang lingkup kesehatan lingkungan tersebut, antara lain mencakup penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air kotor atau limbah, pembuangan kotoran manusia, dan sebagainya (Soekidjo, 2008).

Sanitasi tempat - tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat. Oleh sebab itu tempat umum merupakan tempat menyebarnya segala penyakit terutama penyakit yang medianya makanan, minuman, udara dan air. Dengan demikian sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan

dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Mukono, 2006).

Tujuan utama dari pengawasan dan pengendalian sanitasi atau kesehatan lingkungan adalah pencegahan terhadap penularan dan timbulnya penyakit serta kecelakaan melalui upaya perlindungan manusia dan lingkungan dari unsur hazard atau pencemar dengan jalan mengurangi, melemahkan atau menghilangkan hazard atau pencemar tersebut. Untuk mencapai tujuan usaha tersebut diantaranya dengan usaha pengawasan hygiene, sanitasi tempat-tempat umum, dan usaha yang diperuntukkan bagi umum agar akibat yang ditimbulkan dari tempat-tempat umum dapat dihilangkan dan dikurangi, hal ini akan berhasil baik apabila ada pengertian dan bantuan dari masyarakat berupa partisipasi secara teratur dan terus-menerus baik dari pengusaha maupun pemakai jasa (Suparlan, 2012).

Tempat atau sarana layanan umum wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. Tempat atau sarana umum salah satunya pasar (Febriyanti, 2011).

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dominan untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pengertian pasar yaitu sekelompok bangunan yang sebagian beratap dan sebagian tanpa atap. Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual dapat memperdagangkan barang dagangannya dan membayar restribusi. Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara

vektor seperti lalat. Oleh karena itu aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (Suparlan, 2008).

Pentingnya keberadaan pasar selain dalam bidang ekonomi yang mana digunakan masyarakat sebagai tempat jual-beli, pasar juga dapat menjadi sumber penyebaran penyakit bagi masyarakat. Sumber penyebaran penyakit tersebut dapat disebabkan oleh sanitasi pasar yang buruk, perilaku hidup bersih dan sehat antara penjual dan pembeli yang kurang baik, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS dapat mempercepat penyebaran penyakit yang ada. Lingkungan pasar yang tidak terawat dapat menyebabkan pasar menjadi kotor, pengap, dan berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya segala macam vektor penyakit antara lain lalat, kucing, tikus, kecoa, dll. Maka dari itu, perlu dilakukannya upaya pengawasan dan pengendalian kebersihan pasar agar dapat memenuhi Syarat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat.

Menurut penelitian Zafirah di Pasar tradisional Kota Medan menunjukkan bahwa kondisi sanitasi di beberapa pasar tersebut masih buruk, seperti sampah yang berserakan bahkan bertumpuk tinggi dan diabaikan begitu saja, jalan -jalan antar gang yang becek, SPAL yang tidak saniter, serta tempat pengumpulan sampah sementara yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi dasar di pasar belum menjadi perhatian dari pihak yang berkaitan termasuk didalamnya pengelola maupun pemerintah daerah, dan dengan kondisi seperti ini mengakibatkan kondisi pasar menjadi tidak sehat, dan tidak nyaman bagi pengunjung yang datang ke pasar tersebut.

Terdapat beberapa hal yang diatur dalam penyelenggaraan pasar sehat diantaranya adalah dari segi sanitasinya. Pasar Umum Kusamba merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di wilayah Kusamba yang letaknya di Desa Kusamba, Kecamatan Dawan. Pasar ini cukup banyak dikunjungi masyarakat untuk melakukan aktivitas jual beli. Aktivitas jual beli di pasar ini dimulai dari pukul 04.00-18.00 wita . Hasil Observasi awal, terlihat dari segi bangunan penataan ruang dagang disetiap los belum memiliki papan identitas, lorong pasar digunakan untuk berjualan, pada area parkir masih tergabungnya antara tempat parkir mobil, motor dan sepeda, di Pasar Umum Kusamba belum memiliki alat pemadam kebakaran. Pada sarana sanitasi di Pasar Umum Kusamba yaitu saluran air limbah masih menggenang, tidak ada pemilahan sampah basah dan kering tetapi hanya menggunakan keranjang, jarak kamar mandi dekat dengan pedagang, terdapat binatang penular penyakit yaitu tikus merupakan hal yang penting untuk dicari solusi pemecahannya karena dapat mengakibatkan beberapa penyakit seperti diare dan muntaber serta dapat mengakibatkan ketidaknyaman pengunjung yang berkunjung ke pasar tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah keadaan sanitasi pasar di pasar umum kusamba desa kusamba kecamatan dawan kabupaten klungkung tahun 2018?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui keadaan sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui keadaan bangunan Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung.
- b. Untuk mengetahui sarana sanitasi Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung.
- c. Untuk mengetahui keamanan Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Untuk memberikan informasi tentang keadaan sanitasi yang terdapat di Pasar Umum Kusamba kepada pengelola pasar, pedagang, pembeli, mahasiswa dan masyarakat umum.

2. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu kesehatan lingkungan yang terkait dengan sanitasi tempat-tempat umum khususnya pasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

1. Pengertian Sanitasi

Sanitasi merupakan salah satu tindakan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan kesehatan maupun pencegahan penyakit pada lingkungan fisik, sosial, ekonomi, budaya dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003). Sedangkan menurut Azawar (1990) sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitik beratkan pada pengawasan teknik terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi atau mungkin mempengaruhi derajat kesehatan manusia.

2. Pengertian Pasar

Pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok menentukan permintaan terhadap produk, dan para penjual sebagai kelompok menentukan penawaran terhadap produk (Mankiw, 2003). Sedangkan menurut Arifin (2009) pasar adalah suatu tempat tertentu, bertemunya antara penjual dengan pembeli termasuk fasilitasnya dimana penjual dapat memperagakan barang dagannya dengan membayar restribusi.

3. Sanitasi Pasar

Sanitasi pasar adalah usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbul atau merabaknya suatu penyakit. Sedangkan, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 pengertian pasar sehat, merupakan tempat dimana

semua pihak-pihak terkait bekerjasama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan.

B. Hubungan Pasar dengan Kesehatan Masyarakat

1. Pasar mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan kesehatan manusia, yaitu:
 - a. Pasar dapat menjadi sumber perkembangan vektor penyakit, terutama pada pasar yang kebersihannya kurang diperhatikan (pembuangan sampah, air kotor dan lain-lain)
 - b. Pasar merupakan tempat paling baik untuk penularan penyakit dari orang ke orang lain melalui:
 - 1) Droplet infection, yaitu penularan penyakit melalui dahak penderita misalnya TBC, influenza, salesma, dan lain-lain.
 - 2) Direct contact, yaitu penyakit melalui sentuhan langsung dengan penderita penyakit.
 - 3) Indirect contact, yaitu penularan penyakit tidak langsung dari penderita tetapi melalui perantara berupa alat-alat makan, misalnya piring, gelas, dan lain-lain.
 - c. Pasar yang tidak memperhatikan letaknya, misalnya di daerah rawa, daerah banjir akan mengakibatkan permukaan tanah senantiasa berair dan becek. Hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan bagi para penjual dan pengunjung maupun barang dagangan yang dijual terutama bahan makanan.

C. Ciri – Ciri Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, adapun ciri - ciri pasar tradisional adalah sebagai berikut:

1. Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.
2. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar. Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat
3. Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangannya seperti kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, dan daging.
4. Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimport hingga keluar pulau atau negara.

D. Jenis – Jenis Pasar Tradisional

Menurut Oktavia (2007) Pasar sebagai perusahaan daerah digolongkan menurut beberapa hal, yaitu:

1. Menurut jenis kegiatannya, pasar digolongkan menjadi tiga jenis:

a. Pasar eceran

Yaitu pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran barang secara eceran.

b. Pasar grosir

Yaitu pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran dalam jumlah besar.

c. Pasar induk

Pasar ini lebih besar dari pasar grosir, merupakan pusat pengumpulan dan penyimpanan bahan-bahan pangan untuk disalurkan ke grosir - grosir dan pusat pembelian.

2. Menurut lokasi dan kemampuan pelayanannya, pasar digolongkan menjadi lima jenis:

a. Pasar regional

Yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota bahkan sampai keluar kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

b. Pasar kota

Yaitu pasar yang terletak di lokasi strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah

kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap. Melayani 200.000 - 220.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar induk dan pasar grosir.

c. Pasar wilayah (distrik)

Yaitu pasar yang terletak di lokasi yang cukup strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan cukup lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran.

d. Pasar lingkungan

Yaitu pasar yang terletak di lokasi strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai pelayan meliputi permukiman saja, serta barang yang diperjual belikan kurang lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk saja. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran.

e. Pasar khusus

Yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan terdiri dari satu macam barang khusus seperti pasar bunga, pasar burung, atau pasar hewan.

3. Menurut waktu kegiatannya, pasar digolongkan menjadi empat jenis:

a. Pasar siang hari yang beroperasi dari pukul 04.00-16.00.

b. Pasar malam hari yang beroperasi dari pukul 16.00-04.00.

c. Pasar siang malam yang beroperasi 24 jam non stop.

d. Pasar darurat, yaitu pasar yang menggunakan jalanan umum atau tempat umum tertentu atas penentapan kepala daerah dan diadakan pada saat peringatan hari-hari tertentu. Seperti : pasar murah Idulfitri, pasar Maulud.

4. Menurut status kepemilikannya, pasar digolongkan menjadi tiga jenis:

a. Pasar pemerintah

Yaitu pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah pusat maupun daerah.

b. Pasar swasta

Yaitu pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh badan hukum yang diijinkan oleh pemerintah daerah.

c. Pasar liar

Yaitu pasar yang aktivitasnya diluar pemerintahan daerah, yang kehadirannya disebabkan karena kurangnya fasilitas perpasaran yang ada dan letak pasar tidak merata, biasanya dikelola oleh perorangan/ ketua RW.

E. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar

1. Lokasi

- a) Lokasi sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat.
- b) Tidak terletak pada daerah rawan bencana alam seperti: bantaran sungai, aliran lahar, rawan longsor, banjir, dan sebagainya.
- c) Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur pendaratan penerbangan termasuk sempadan jalan.
- d) Tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan.
- e) Mempunyai batas wilayah yang jelas, antara pasar dan lingkungannya.

2. Bangunan

- a. Umum

Bangunan dan rancang bangun harus dibuat sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

b. Penataan ruang dagang.

- 1) Pembagian area sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasinya seperti : basah, kering, penjualan unggas hidup, pemotongan unggas.
- 2) Pembagian zoning diberi identitas yang jelas.
- 3) Tempat penjualan daging, karkas unggas, ikan ditempatkan di tempat khusus.
- 4) Setiap los (area berdasarkan zoning) memiliki lorong yang lebarnya minimal 1,5 meter.
- 5) Setiap los/kios memiliki papan identitas yaitu nomor, nama pemilik dan mudah dilihat.
- 6) Jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar utama minimal 10 m atau dibatasi tembok pembatas dengan ketinggian minimal 1,5 m.
- 7) Khusus untuk jenis pestisida, bahan berbahaya dan beracun (B3) dan bahan berbahaya lainnya ditempatkan terpisah dan tidak berdampingan dengan zona makanan dan bahan pangan.

c. Ruang kantor pengelola

- 1) Ruang kantor memiliki ventilasi minimal 20 % dari luas lantai.
- 2) Tingkat pencahayaan ruangan minimal 100 lux.
- 3) Tersedia ruangan kantor pengelola dengan tinggi langit-langit dari lantai sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Tersedia toilet terpisah bagi laki-laki dan perempuan.

- 5) Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
- d. Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan
 - 1) Tempat penjualan bahan pangan basah
 - a) Mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dengan kemiringan yang cukup sehingga tidak menimbulkan genangan air dan tersedia lubang pembuangan air, setiap sisi memiliki sekat pembatas dan mudah dibersihkan dg tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu.
 - b) Penyajian karkas daging harus digantung.
 - c) Alas pemotong atau telenan tidak terbuat dari bahan kayu, tidak mengandung bahan beracun, kedap air dan mudah dibersihkan.
 - d) Pisau untuk memotong bahan mentah harus berbeda dan tidak berkarat.
 - e) Tersedia tempat penyimpanan bahan pangan, seperti : ikan dan daging menggunakan rantai dingin (cold chain) atau bersuhu rendah (4-10° C).
 - f) Tersedia tempat untuk pencucian bahan pangan dan peralatan.
 - g) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - h) Saluran pembuangan limbah tertutup, dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga memudahkan aliran limbah serta tidak melewati area penjualan.
 - i) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
 - j) Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti : lalat, kecoa, tikus, nyamuk.

- 2) Tempat penjualan bahan pangan kering
 - a) Mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai.
 - b) Meja tempat penjualan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu.
 - c) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
 - d) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - e) Tempat penjualan bebas binatang penular penyakit dan tempat perindukannya (tempat berkembang biak) seperti : lalat, kecoa, tikus, nyamuk.

- 3) Tempat penjualan makanan jadi/siap saji
 - a) Tempat penyajian makanan tertutup dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu.
 - b) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - c) Tersedia tempat cuci peralatan dari bahan yang kuat, aman, tidak mudah berkarat dan mudah dibersihkan.
 - d) Saluran pembuangan air limbah dari tempat pencucian harus tertutup dengan kemiringan yang cukup.
 - e) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.

- f) Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti : lalat, kecoa, tikus, nyamuk.
 - g) Pisau yang digunakan untuk memotong bahan makanan basah/matang tidak boleh digunakan untuk makanan kering/mentah.
- e. Area parkir
- 1) Adanya pemisah yang jelas pada batas wilayah pasar.
 - 2) Adanya parkir yang terpisah berdasarkan jenis alat angkut, seperti : mobil, motor, sepeda, andong/delman dan becak.
 - 3) Tersedia area parkir khusus untuk pengangkut hewan hidup dan hewan mati.
 - 4) Tersedia area bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir pengunjung.
 - 5) Tidak ada genangan air.
 - 6) Tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah dalam jumlah yang cukup, minimal setiap radius 10 meter.
 - 7) Ada tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas, yang berbeda antara jalur masuk dan keluar
 - 8) Adanya tanaman penghijauan.
 - 9) Adanya area resapan air di pelataran parker.
- f. Konstruksi
- 1) Atap
 - a) Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembangbiaknya binatang penular penyakit.
 - b) Kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit.

- c) Ketinggian atap sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d) Atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir.
- 2) Dinding
- a) Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan berwarna terang.
 - b) Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.
 - c) Pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung (conus)
- 3) Lantai
- a) Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan.
 - b) Lantai yang selalu terkena air, misalnya kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan ke arah saluran dan pembuangan air sesuai ketentuan yg berlaku sehingga tidak terjadi genangan air.
- 4) Tangga
- a) Tinggi, lebar dan kemiringan anak tangga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b) Ada pegangan tangan di kanan dan kiri tangga.
 - c) Terbuat dari bahan yang kuat dan tidak licin.
 - d) Memiliki pencahayaan minimal 100 lux

5) Ventilasi

Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20 % dari luas lantai dan saling berhadapan (cross ventilation).

6) Pencahayaan

a) Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan.

b) Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas minimal 100 lux.

7) Pintu

Khusus untuk pintu los penjualan daging, ikan dan bahan makanan yang berbau tajam agar menggunakan pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri (self closed) atau tirai plastik untuk menghalangi binatang penular penyakit seperti lalat atau serangga lain masuk.

3. Sarana Sanitasi

a. Air bersih

1) Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang.

2) Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan.

3) Tersedia tendon air yang menjaminn kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor.

4) Jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 meter.

5) Kualitas air bersih diperiksa setiap enam bulan sekali.

b. Kamar Mandi dan Toilet

- 1) Harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan tanda/symbol yang jelas dengan proporsi sbb :

Tabel 1.
Persyaratan Kamar Mandi dan Toilet di Pasar

Jumlah Pedagang	Jumlah Kamar Mandi	Jumlah Toilet
s/d 25	1	1
26/50	2	2
51/100	3	3

Setiap penambahan 40-100 orang harus ditambah satu kamar mandi dan satu toilet.

Sumber: Keputusan Menteri Kesehatan No.519/2008 *tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*

- 2) Didalam kamar mandi harus tersedia bak dan air bersih dalam jumlah yang cukup dan bebas jentik.
- 3) Didalam toilet harus tersedia jamban leher angsa, peturasan dan bak air.
- 4) Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
- 5) Air limbah dibuang ke *septic tank* (multi chamber), riol atau lubang peresapan yang tidak mencemari air tanah dg jarak 10 m dari sumber air bersih.
- 6) Lantai dibuat kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan.
- 7) Letak toilet terpisah minimal 10 meter dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan.

- 8) Luas ventilasi minimal 20 % dari luas lantai dan pencahayaan 100 lux.
 - 9) Tersedia tempat sampah yang tertutup.
- c. Pengelolaan sampah.
- 1) Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering.
 - 2) Terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan.
 - 3) Tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan.
 - 4) Tersedia TPS, kedap air, kuat, kedap air atau kontainer, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas pengangkut sampah.
 - 5) TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang penular penyakit.
 - 6) Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 m dari bangunan pasar.
 - 7) Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam.
- d. Drainase
- 1) Selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan.
 - 2) Limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum.
 - 3) Kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang kualitas air limbah.

- 4) Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air.
 - 5) Tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase.
 - 6) Dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.
- e. Tempat cuci tangan
- 1) Fasilitas cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau
 - 2) Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.
- f. Binatang penular penyakit.
- 1) Pada los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa dan tikus. Pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol.
 - 2) Angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar.
 - 3) Angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril net.
 - 4) Container Index (CI) jentik nyamuk aedes aegypti tidak melebihi 5 %.
- g. Kualitas Makanan dan Bahan Pangan
- 1) Tidak basi.
 - 2) Tidak mengandung bahan berbahaya seperti pengawet borax, formalin, pewarna textil yang berbahaya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 3) Tidak mengandung residu pestisida diatas ambang batas.
 - 4) Kualitas makanan siap saji sesuai dengan Kepmenkes nomor 942 tahun 2003 tentang makanan jajanan.

- 5) Makanan dalam kemasan tertutup disimpan dalam suhu rendah (4-10°C), tidak kadaluwarsa dan berlabel jelas.
 - 6) Ikan, daging dan olahannya disimpan dalam suhu 0 s/d 4°C; sayur, buah dan minuman disimpan dalam suhu 10 °C; telur, susu dan olahannya disimpan dalam suhu 5-7 °C.
 - 7) Penyimpanan bahan makanan harus ada jarak dengan lantai, dinding dan langit-langit : jarak dengan lantai 15 cm, dengan dinding 5 cm, dengan langit-langit 60 cm.
 - 8) Kebersihan peralatan makanan ditentukan angka total kuman nol maksimal 100 kuman per cm³ permukaan dan kuman Eschericia-coli adalah nol.
- h. Desinfeksi pasar
- 1) Desinfeksi pasar harus dilakukan secara menyeluruh 1 hari dalam sebulan.
 - 2) Bahan desinfektan yang digunakan tidak mencemari lingkungan.

4. Perilaku hidup bersih dan sehat

a. Pedagang dan Pekerja

- 1) Bagi pedagang karkas daging/unggas, ikan dan pemotong unggas menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan pekerjaannya (sepatu boot, sarung tangan, celemek, penutup rambut dll) .
- 2) Berpola hidup bersih dan sehat cuci tangan dengan sabun, tidak merokok, mandi sebelum pulang terutama bagi pedagang dan pemotong unggas, tidak buang sampah sembarangan, tidak meludah dan buang dahak sembarangan dll.
- 3) Dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi pedagang secara berkala, minimal 6 bulan sekali.

4) Pedagang makanan siap saji tidak sedang menderita penyakit menular langsung, seperti : diare, hepatitis, TBC, kudis, ISPA dll.

b. Pengunjung

1) Berpola hidup bersih dan sehat, seperti : tidak buang sampah sembarangan, tidak merokok, tidak meludah dan buang dahak sembarangan dll.

2) Cuci tangan dengan sabun terutama setelah memegang unggas/hewan hidup, daging, ikan.

c. Pengelola

Mempunyai pengetahuan dan keterampilan dibidang hygiene sanitasi dan keamanan pangan.

5. Keamanan

a. Pemadam Kebakaran

1) Tersedia peralatan pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi serta tidak kadaluwarsa.

2) Tersedia hidran air dengan jumlah cukup menurut ketentuan berlaku.

3) Letak peralatan pemadam kebakaran mudah dijangkau dan ada petunjuk arah penyelamatan diri.

4) Adanya petunjuk prosedur penggunaan alat pemadam kebakaran.

b. Keamanan

Tersedia pos keamanan dilengkapi dengan personil dan peralatannya.

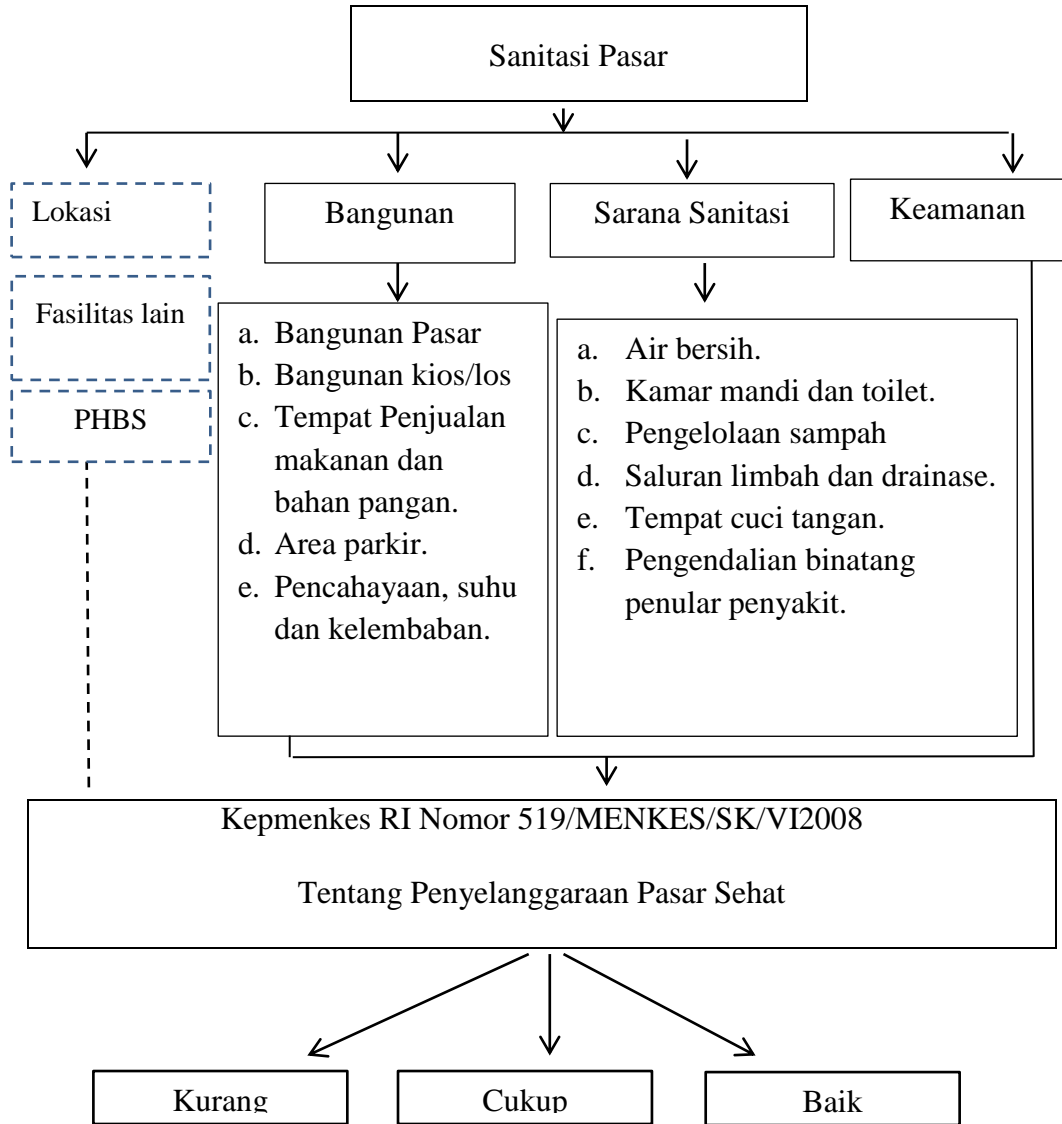
6. Fasilitas lain

a. Tempat Sarana Ibadah

- 1) Tersedia tempat ibadah dan tempat wudhu dengan lokasi yang mudah dijangkau dengan sarana yang bersih dan tidak lembab.
 - 2) Tersedia air bersih dengan jumlah dan kualitas yang cukup
 - 3) Ventilasi dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan
- b. Tempat Penjualan Unggas Hidup
- 1) Tersedia tempat khusus yang terpisah dari pasar utama.
 - 2) Mempunyai akses masuk dan keluar kendaraan pengangkut unggas tersendiri.
 - 3) Kandang tempat penampungan sementara unggas terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibersihkan.
 - 4) Tersedia fasilitas pemotongan unggas umum yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Departemen Pertanian.
 - 5) Tersedia sarana cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air bersih yg cukup
 - 6) Tersedia saluran pembuangan limbah cair khusus.
 - 7) Tersedia penampungan sampah yang terpisah dari sampah pasar.
 - 8) Tersedia peralatan desinfektan khusus untuk membersihkan kendaraan pengangkut dan kandang unggas.
- c. Tersedia pos pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang memadai.

BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



KET :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep

Pasar yang diperiksa adalah Pasar Umum Kusamba, Kabupaten Klungkung. Pengamatan terhadap sanitasi pasar yang dilakukan dengan menggunakan formulir penilaian pasar yang terdapat dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008. Sanitasi pasar dari bangunan meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan, suhu dan kelembaban. Sarana sanitasi yang diperiksa meliputi air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, pengendalian binatang penular penyakit dan keamanan pasar di Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung.

B. Variabel Dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2012), dalam penelitian ini adapun variabel yang diteliti yaitu bangunan pasar yang meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan, suhu dan kelembaban. Sarana sanitasi yang meliputi air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, pengendalian binatang penular penyakit dan keamanan pasar.

2. Definisi oprasional

Adapun definisi oprasional pada penelitian ini seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.
Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1. Bangunan pasar	Bangunan pasar yang meliputi: bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan, suhu dan kelembaban.	Observasi	Ordinal skor: 0-9 : kurang 10-18 : cukup 20-28 : baik
2. Sarana Sanitasi	Sarana yang menunjang sanitasi pasar meliputi : air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, pengendalian binatang penular penyakit.	Observasi	Ordinal skor : 0-9 : kurang 10-18 : cukup 20-28 : baik
3. Keamanan	Keamanan pasar meliputi tersedianya alat pemadam kebakaran dan pos keamanan.	Observasi	Ordinal skor : 0-2 : kurang 3-4 : cukup 5-6 : baik
4. Keadaan Sanitasi	Keadaan sanitasi yang meliputi bangunan pasar, sarana sanitasi, dan keamanan	Observasi	Ordinal skor : ≤ 21 : kurang 22- 42 : cukup 43-62 : baik

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif yaitu dengan membandingkan kenyataan yang ada dengan studi kepustakaan berdasarkan literatur – literatur yang berkaitan dengan tinjauan sanitasi pasar (Ayub dkk, 2007). Jadi hal ini sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mengetahui keadaan sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat dari penelitian ini dilaksanakan di Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung yang beralamatkan di Desa Kusamba, Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2018.

C. Unit Analisa

Unit analisis pada penelitian ini adalah keadaan bangunan pasar, sarana sanitasi dan keamanan di pasar tersebut.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari data yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari pengamatan langsung atau observasi dan wawancara mengenai penilaian keadaan fisik dan sarana sanitasi di pasar dengan menggunakan formulir penilaian pasar yang terdapat dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yang telah dimodifikasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan adalah data yang sudah ada atau sudah dimiliki oleh pihak pengelola pasar seperti lokasi dan denah, struktur organisasi, dan informasi mengenai sarana yang menunjang sanitasi pasar di pasar tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengeumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap sanitasi pasar meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan, suhu dan kelembaban, air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, pengendalian binatang penular penyakit dan keamanan pasar.

b. Dokumentasi

Menggunakan media foto bukti pelaporan yang dilakukan oleh penulis.

c. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pengelola pasar untuk mendapatkan data yang diinginkan mengenai sarana yang menunjang di pasar tersebut.

3. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu :

- a. Menggunakan formulir penilaian pasar untuk membantu dalam melakukan observasi terhadap sanitasi pasar.
- b. Alat tulis, untuk melakukan pengisian di lembar observasi.
- c. Kamera, untuk mendokumentasikan hasil penelitian yang didapatkan.
- d. Alat-alat pengukur dilapangan :
 1. Lux Meter sanwa elektrik instrument Co Lt Model Lx-3010 (alat untuk mengukur pencahayaan)

Cara Kerja :

- a. Menyiapkan alat lux meter manual yang akan digunakan.
- b. Menentukan ruangan yang akan dihitung pencahayaannya.
- c. Menentukan luas ruangan yang akan dihitung pencahayaannya dan membagi ruangan menjadi beberapa titik yang sama luas.
- d. Melakukan pengukuran dengan cara berdiri ditengah-tengah pada setiap titik.
- e. Menggerakkan photocell pada lux meter ke sumber cahaya setinggi daun telinga atau 80-90 cm dari atas lantai.
- f. Memutar selector dari posisi *off* ke high.

g. Setelah memutar selector pada posisi *high*, kemudian memperhatikan arah jarum jam pada skala yang ada pada layar display, apabila jarum menunjukkan pada angka diatas 1000, maka pembacaan dilakukan pada bagian skala atas (range 0-300)

h. Mencatat hasil pengukuran dan menghitung nilai lokal illumination dengan rumus :

$$\text{intensitas} : \frac{\text{jumlah intensitas penerangan pada tiap titik sama besar}}{\text{jumlah titik sama besar.}}$$

2. Hygrometer Hygrometer HANNA HI 9565 (alat ukur kelembaban)

Cara Kerja

1. Siapkan alat yang akan digunakan.
2. Menentukan lokasi pengukuran suhu dan kelembaban.
3. Sambungkan kabel detector pada sensor.
4. Menggeser tombol *ON* untuk menghidupkan alat hygrometer. Pada alat hygrometer terdapat tombol *IN* yang digunakan untuk mengukur didalam ruangan dan *OUT* jika pengukuran dilakukan diluar ruangan.
5. Mengamati hasil pada layar display.
6. Mencatat hasil, jika ($^{\circ}\text{C}$) berarti hasil pengukuran suhu dan (%) berarti hasil pengukuran kelembaban.
7. Mematikan alat, kemudian mencabut kabel detector pada sensor, kemudian tekan tombol *OFF* dan simpan alat pada tempatnya.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. Editing adalah hasil observasi yang diperoleh dari pemeriksaan yang telah disusun kemudian disunting secara manual. Apabila terdapat data yang kurang lengkap maka dilakukan pengukuran ulang.
- b. Tabulating yaitu menjumlahkan seluruh skor pada setiap item, sehingga didapatkan kategori pasar yang diinginkan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di analisa secara deskriptif, yang mengacu dalam KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 sehingga bisa membedakan sanitasi di pasar kusamba kurang, cukup, baik.

Untuk mengkategorikan keadaan sanitasi digunakan rumus interval yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

- a. Pernyataan lembar observasi 1 yaitu bangunan pasar ada 28 butir pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” maka nilainya 0 maka didapatkan :

$$\text{Skor} = \frac{28-0}{3}$$

$$= 9$$

Dikategorikan sebagai berikut :

Skor jawaban ya : 0 - 9 : kurang

10 - 18 : cukup

20 - 28 : baik

- b. Pernyataan lembar observasi 2 yaitu sarana sanitasi pasar ada 28 butir pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” maka nilainya 0 maka didapatkan :

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{28-0}{3} \\ &= 9\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut :

Skor jawaban ya : 0-9 : kurang
10-18 : cukup
20-28 : baik

- c. Pernyataan lembar observasi 3 yaitu Keamanan ada 6 butir pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” maka nilainya 0 maka didapatkan :

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{6-0}{3} \\ &= 2\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut :

Skor jawaban ya : 0 – 2 : kurang
3 - 4 : cukup
5 - 6 : baik

- d. Jumlah item yang diperiksa dalam formulir penilaian keadaan sanitasi yang meliputi bangunan pasar, sarana sanitasi dan keamanan pasar berjumlah 62 item. Setelah dilakukan observasi selanjutnya jawaban “YA” akan dihitung dan dibandingkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jawaban YA : ≤ 21 : Kurang
- b. Jawaban YA : 22 – 42 : Cukup
- c. Jawaban YA : 43 – 62 : Baik

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

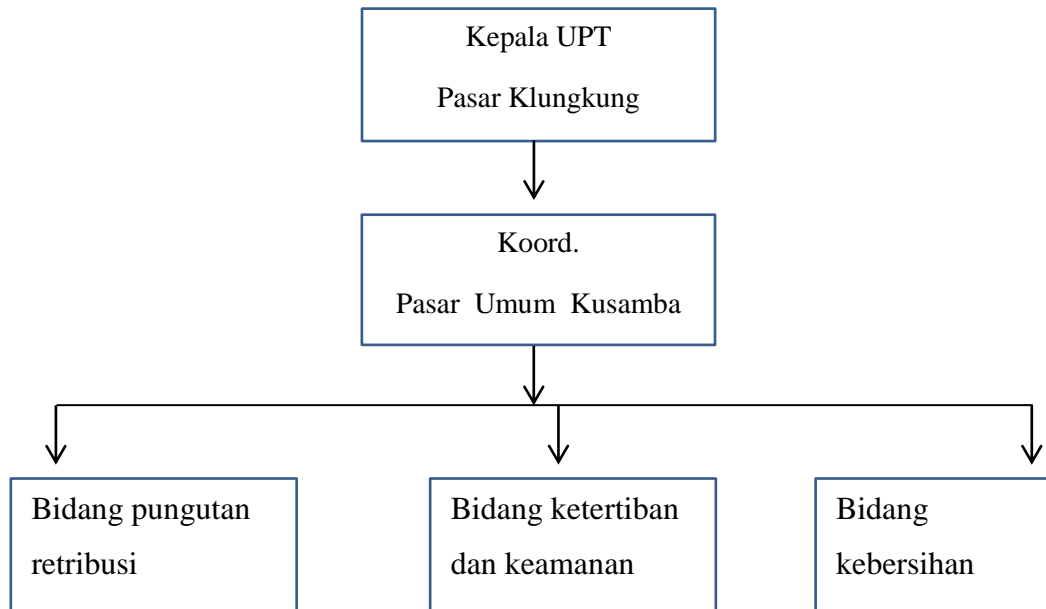
Pasar Umum Kusamba terletak di Jalan Raya Amlapura, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan. Aktivitas jual beli di pasar ini di mulai dari pukul 04.00 wita – 18.00 wita. Luas wilayah Pasar Umum Kusamba yaitu 2.974 m². Adapun batas – batas wilayah Pasar Umum Kusamba adalah sebagai berikut :

- Di sebelah Utara : Jalan
- Di sebelah Timur : Jalan/perumahan
- Di sebelah Selatan : Saluran air
- Di sebelah Barat : Gang perumahan

Pasar Umum Kusamba beralamat di Jalan Raya Amlapura, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan. Pada tahun 2015 Pasar Umum Kusamba direvitalisasi dengan membuat bangunan baru yang pembangunannya dilakukan secara bertahap. Tahap I pembangunan dilakukan pada tahun 2015 dengan membangun sisi barat pasar. Kemudian pada tahun 2016, dilakukan pembangunan tahap II yang merupakan kelanjutan dari tahap I dan pada akhir Nopember 2016 Pasar Umum Kusamba selesai dibangun. Setiap pedagang dikenakan retribusi kebersihan setiap hari sebesar Rp. 4.500,- untuk tempat berjualan seluas 3x2. Sedangkan Rp. 2000,- untuk tempat berjualan seluas 2x1,5.

Adapun struktur organisasi dalam Pasar Umum Kusamba yaitu terdiri dari koordinator pasar yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola keadaan pasar, bidang pungutan retribusi yang bertanggung jawab untuk memungut biaya sewa los dari pedagang, bidang ketertiban dan keamanan yang

bertujuan untuk mengamankan keadaan di Pasar Umum Kusamba dan bidang kebersihan yang bertujuan untuk memelihara kebersihan pasar. Berikut ini gambar organisasi Pasar Umum Kusamba :



Gambar 2.
Struktur organisasi Pasar Umum Kusamba

2. Karakteristik objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu keadaan sanitasi Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung yang meliputi bangunan pasar, sarana sanitasi dan keamanan. Penelitian keadaan sanitasi ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung dengan berpedoman pada formulir persyaratan sanitasi pasar sehat.

3. Hasil penelitian

Adapun hasil pengamatan dan penelitian bangunan terhadap objek penelitian di Pasar Umum Kusamba adalah sebagai berikut :

1. Bangunan

Bangunan yang diamati yaitu bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan suhu dan kelembaban. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keadaan bangunan memperoleh skor 16 dengan kategori cukup yaitu :

1) Bangunan pasar

Bangunan pasar di Pasar Umum Kusamba dalam kondisi bagus karena semua fasilitas pasar terawat dengan baik, lantai tidak retak, tidak licin, susah dibersihkan karena terdapat kotoran yang menempel dilantai dan permukaan rata, bangunan pasar terpelihara, namun lorong pasar masih digunakan untuk berjualan sehingga menghalangi jalan atau lorong .

2) Bangunan los

Kondisi dilapangan menyatakan bahwa penataan ruang dagang yaitu tidak ada pembagian area sesuai dengan peruntukannya (zoning) karena tempat berjualan pedagang tercampur tanpa adanya pemisah, los-los letaknya berjejer rapi di dalam bangunan. Jumlah los di Pasar Umum Kusamba yaitu 227 dengan luas los yaitu 1,5x2 los dalam, dan los pinggir yaitu 3x2. Namun masih terdapat sampah berserakan di los pedagang, tidak ada sampah yang menumpuk dan membusuk, meja tempat penjualan pada bangunan los dalam kondisi bersih dan tinggi meja 60 cm dari permukaan lantai. Kebersihan los menjadi tanggung jawab pedagang.

3) Tempat penjualan makanan dan bahan pangan

Pada los penjualan makanan dan bahan pangan tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, meja tempat penjualan makanan dan bahan pangan masih terbuat dari kayu sehingga rawan untuk rapuh dan alas pemotong masih terbuat dari kayu, penyajian dagangan belum sesuai dengan jenis barang yang dijual, dan tidak menggunakan es batu untuk penyimpanan ikan segar, masih terdapat tikus di tempat penjualan.

4). Area parkir

Hasil pengamatan area parkir di Pasar Umum Kusamba tidak ada pemisahan yang jelas atau tempat khusus untuk tempat parkir mobil, motor, sepeda, tidak terdapat tempat khusus untuk bongkar muat barang dagangan. Parkir terletak di pinggir jalan, tidak tersedia tanda masuk dan keluar kendaraan sehingga mengakibatkan terjadinya kemacetan yang dapat mengganggu pengguna jalan raya. Hal ini dikarenakan tidak cukupnya lahan untuk tempat parkir sehingga pemisah tempat parkir belum terlaksana.

5). Pencahayaan, suhu dan kelembaban

Adapun hasil pengukuran pencahayaan di los dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Pengukuran Pencahayaan di Los

No	Tempat	Titik Pengukuran	Hasil
1	Depan kiri	I	10 lux
2	Depan kanan	II	50 lux
3	Tengah	III	100 lux
4	Belakang kanan	IV	20 lux
5	Belakang kiri	V	30 lux
Rata – rata			42 lux

Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di lima titik pengukuran, didapatkan hasil depan kiri yaitu 10 lux dan depan kanan yaitu 50 lux hal ini disebabkan karena bangunan pasar tertutup dan kurangnya ventilasi di los. Untuk di bagian tengah didapatkan hasil 100 lux hal ini dikarenakan dibagian tengah pasar searah dengan jalur masuk sehingga pada area tengah pasar didapatkan hasil cukup terang. Sedangkan untuk bagian belakang kanan mendapat hasil 20 lux dan belakang kiri yaitu 30 lux hal ini disebabkan kurangnya pencahayaan yang masuk karena tidak ada ventilasi. Setelah di dapatkan hasil kemudian di rata-ratakan sehingga didapatkan hasil pencahayaan di los yaitu 42 lux. Suhu di los didapatkan hasil 29°C sedangkan kelembaban yaitu 72%.

2. Sarana sanitasi

Sarana sanitasi yang diamati yaitu air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, saluran limbah atau drainase, dan binatang penular penyakit. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keadaan sarana sanitasi memperoleh skor 12 dengan kategori cukup yaitu :

1) Air bersih

Air bersih di Pasar Umum Kusamba memakai air PDAM, namun sarana kran umum yang biasanya dipakai pedagang untuk mencuci peralatan, serta mencuci bahan makanan tidak tersedia. Air di Pasar Umum Kusamba sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa. Jarak sumber air sejauh 10 meter dari septic tank. Berdasarkan hasil wawancara kepada

kepala pasar di Pasar Umum Kusamba belum pernah dilakukan pengujian air bersih.

2) Kamar mandi dan toilet

Kamar mandi dan toilet di Pasar Umum Kusamba berjumlah 2 buah, sudah terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kloset menggunakan leher angsa, lantai tidak licin, dan tidak terdapat jentik nyamuk di dalam bak mandi. Terdapat tempat cuci tangan namun tidak berfungsi, serta tidak terdapat tempat sampah. Jarak kamar mandi dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan yaitu berjarak 1 meter. Kamar mandi yang berlangsung sebagai toilet dikelola oleh pihak ketiga sehingga terdapat tarif untuk menggunakan toilet tersebut. Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di kamar mandi mendapatkan hasil 150 lux.

3) Pengelolaan sampah

Pada setiap pedagang tidak semua menggunakan tempat sampah, tidak tersedia pemilahan sampah organik dan nonorganik tetapi hanya menggunakan keranjang dan terlihat sampah masih berceceran di areal los, tidak mempunyai tempat penampungan sampah sementara yang kuat, kedap air, mudah dibersihkan, dan mudah dijangkau. Pada pagi hari sampah dibersihkan oleh petugas kebersihan yang berjumlah 6 orang. Sampah langsung dikumpulkan kemudian diangkut oleh Dinas Kebersihan setiap pukul 10.00 Wita kemudian dibawa ke TPA suwung setiap hari sekali.

4) Saluran limbah/drainase

Selokan atau drainase terbuka, tidak miring, saluran air tidak lancar sehingga air menggenang karena ada sampah di dalamnya. Limbah cair yang

dihasilkan oleh pedagang tidak banyak, sehingga langsung dialirkan ke saluran umum. Tidak ada bangunan diatas drainase.

5) Tempat cuci tangan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan tempat cuci tangan lokasinya berada di kamar mandi namun dalam keadaan tidak terawat atau tidak berfungsi. Tidak tersedia tempat cuci tangan untuk umum.

6) Pengendalian binatang penular penyakit

Pengamatan dilakukan dengan mengamati keberadaan hewan peliharaan seperti anjing atau kucing, lalat, kecoa, tikus dan jentik nyamuk. Setelah dilakukan pengamatan ditemukan anjing yang masih berkeliaran di area pasar, tidak ada jentik nyamuk di bak mandi, namun masih terdapat tikus yang berkeliaran di pasar yang mengakibatkan keresahan pedagang, di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena semua terbungkus dan ditaruh dalam wadah yang tertutup. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar pihak Pasar Umum Kusamba belum pernah melakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus.

3. Keamanan

Keamanan yang diamati yaitu pemadam kebakaran dan keamanan. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keamanan memperoleh skor 1 dengan kategori kurang memenuhi syarat, yaitu :

Di Pasar Umum Kusamba terdapat petugas keamanan yang berjumlah 2 orang. Namun keamanan di Pasar Kusamba masih kurang hal ini disebabkan

karena belum tersedianya alat pemadam kebakaran serta belum tersedianya pos keamanan untuk petugas keamanan.

4. Hasil analisa data

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dominan untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pengertian pasar yaitu sekelompok bangunan yang sebagian beratap dan sebagian tanpa atap. Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual dapat memperdagangkan barang dagangannya dan membayar restribusi. Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Oleh karena itu aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (Suparlan, 2008). Adapun hasil pengamatan Pasar Umum Kusamba yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Pengamatan Keadaan Sanitasi Pasar

Item Penialai 1	Ya 2	Tidak 3
I. Bangunan		
1. Bangunan pasar	9	3
2. Bangunan los	2	1
3. Tempat penjualan makanan dan bahan pangan	4	5
4. Area parkir	0	2
5. Pencahayaan, suhu dan kelembaban	1	3
Jumlah	16	13
II. Sarana sanitasi		
a. Air bersih	2	3
b. Kamar mandi/toilet	7	3
c. Pengelolaan sampah	2	3
d. Saluran limbah/drainase	1	2
e. Tempat cuci tangan	0	3
f. Pengendalian binatang penular penyakit	0	3
Jumlah	12	16

1	2	3
III. Keamanan		
a. Pemadam kebakaran	0	4
b. Keamanan	1	1
Jumlah	1	5

Adapun hasil analisis penilaian pasar umum kusamba berdasarkan pengkategorian yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Analisis Penilaian Pasar Umum Kusamba

No	Item Penilaian	Skor Penilaian	Kategori
1	Bangunan	16	Cukup
2	Sarana sanitasi	12	Cukup
3	Keamanan	1	Kurang
Sanitasi pasar		28	Cukup

Berdasarkan tabel diatas keadaan sanitasi di Pasar Umum Kusamba yaitu untuk bangunan dikategorikan cukup dengan skor 16, sarana sanitasi dikategorikan cukup dengan skor 12 dan keamanan dikategorikan kurang dengan skor 1. Jadi berdasarkan tabel diatas keadaan sanitasi pasar umum kusamba dari segi bangunan, sarana sanitasi dan kemanan dengan menjumlahkan skor “ya” dikategorikan cukup.

B. Pembahasan

1. Bangunan

Dari hasil pengkategorian penilaian bangunan pasar yang meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan suhu dan kelembaban dengan jumlah pertanyaan 28 butir di dapatkan kategori cukup dengan skor 16 yang memenuhi syarat dan 13 yang tidak memenuhi syarat.

1). Bangunan pasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan bangunan pasar di Pasar Umum Kusamba didapatkan 11 pertanyaan dengan skor 9 memenuhi syarat dan 3 tidak memenuhi syarat. Kondisi dilapangan menyatakan bahwa bangunan pasar terpelihara namun masih terdapat sampah berserakan di setiap pedagang, jalan atau lorong pasar masih digunakan untuk berjualan, lantai tidak retak, tidak licin, tidak ada genangan air pada lantai bangunan pasar, namun susah dibersihkan karena masih terdapat kotoran yang menempel di lantai.

Apabila dilihat menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat masih terdapat beberapa hal – hal yang belum sesuai dengan peraturan ini. Peraturan ini menyatakan bahwa kondisi lantai yang baik adalah lantai yang terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan. Lantai di Pasar Umum Kusamba sudah menggunakan keramik tetapi susah dibersihkan. Lorong pasar digunakan untuk berjualan sehingga dapat mengganggu kelancaran lalu lintas para pengunjung karena barang dagangan yang menghalangi jalan.

2) Bangunan los

Berdasarkan hasil pemeriksaan bangunan pasar di Pasar Umum Kusamba didapatkan 3 pertanyaan dengan skor 2 memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat. Sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat masih terdapat beberapa hal – hal yang belum sesuai dengan peraturan ini. Peraturan ini menyatakan bahwa pembagian area sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasinya seperti basah, kering, penjualan unggas hidup, pemotongan unggas, tinggi meja tempat

penjualan minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu. Melihat syarat meja tempat penjualan dalam peraturan ini maka tinggi meja tempat penjualan makanan dan bahan pangan yang terdapat di Pasar Umum Kusamba sudah memenuhi syarat sehingga memudahkan pedagang dan pembeli dalam kegiatan jual beli.

3). Tempat penjualan makanan dan bahan pangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan tempat penjualan makanan dan bahan pangan di Pasar Umum Kusamba tempat penjualan makanan dan bahan pangan didapatkan 9 pertanyaan dengan skor 4 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat. Tempat penjualan makanan dan bahan pangan yang tidak memenuhi syarat yaitu pada los penjualan makanan dan bahan pangan tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun. Hal ini tentu akan mempengaruhi kesehatan pengunjung atau pembeli, karena tangan yang tidak dicuci dengan sabun dan air mengalir kemungkinan masih terkontaminasi bakteri. Bakteri pada tangan masih tetap ada karena tidak dicuci dengan air mengalir dan sabun. Sehingga pengunjung dapat terkena penyakit seperti diare (Dinda skarina, 2017)

Meja tempat penjualan makanan dan bahan makanan masih terbuat dari kayu. Meja tempat penjualan seharusnya tidak terbuat dari kayu untuk menghindari pertumbuhan kuman serta memudahkan dalam pembersihannya. Alas pemotong berbahan kayu dan pisau tidak anti karat sumber pencemaran bagi karkas karena pisau dan talenan ini tidak mudah dibersihkan sehingga dapat menjadi tempat bakteri berkembangbiak. Peralatan yang kotor ini merupakan media yang dapat menyebabkan pencemaran silang dari satu karkas ke karkas yang lain (Meggitt 2003).

Selain itu tidak menggunakan es batu untuk penyimpanan ikan segar yang akan dijual. Cold Chain bertujuan untuk menjaga kualitas suhu daging dan ikan agar produk tetap terjaga.

4). Area parkir

Tempat parkir di Pasar Umum Kusamba belum sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 yang menyatakan bahwa adanya pemisah yang jelas pada batas wilayah pasar, adanya parkir yang terpisah berdasarkan jenis alat angkut, seperti : mobil, motor, sepeda, andong/delman dan becak, tersedia area parkir khusus untuk pengangkut hewan hidup dan hewan mati, tersedia area bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir pengunjung, tidak ada genangan air, tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah dalam jumlah yang cukup, minimal setiap radius 10 meter, ada tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas, yang berbeda antara jalur masuk dan keluar, adanya tanaman penghijauan, adanya area resapan air di pelataran parker.

5). Pencahayaan, suhu dan kelembaban

Terdapat dua pencahayaan yang digunakan di Pasar Umum Kusamba yaitu pencahayaan alami dan buatan. Setelah dilakukan pengukuran di dapatkan hasil pencahayaan yaitu 42 lux, suhu di los yaitu 29°C sedangkan kelembaban yaitu 72%.

Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengolahan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan dan pencahayaan cukup terang. Sedangkan menurut syarat yang telah ditentukan pencahayaan yang baik disetiap los yaitu 100 lux, suhu 18-30° dan kelembaban yaitu 40% - 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pencahayaan, dan

kelembaban di Pasar Kusamba tidak memenuhi syarat. Suhu dan kelembaban sangat erat hubungannya karena jika semakin rendahnya suhu maka semakin tinggi kelembaban.

Pencahayaan ruangan, khususnya ditempat kerja yang kurang memenuhi persyaratan tertentu dapat memperburuk penglihatan, karena jika pencahayaan terlalu besar ataupun kecil, pupil mata harus berusaha menyesuaikan cahaya yang diterima oleh mata. Pupil akan mengecil jika menerima cahaya yang besar. Hal ini merupakan salah satu penyebab mata cepat lelah (Budi Imamsyah S, 2009).

Kelelahan mata akibat pencahayaan kurang baik akan menunjukkan gejala kelelahan mata yang sering muncul antara lain : kelopak mata terasa berat, terasa ada tekanan dalam mata, mata sulit dibiarkan terbuka, merasa enak kalau mata sedikit ditekan, bagian mata paling dalam terasa sakit, penglihatan kabur, tidak bisa difokuskan, penglihatan terasa silau, penglihatan seperti berkabut walau mata difokuskan, mata mudah berair, mata pedih dan berdenyut, mata merah, jika mata ditutup terlihat kilatan cahaya, tidak dapat membedakan warna sebagaimana biasanya, penglihatan tampak ganda, mata terasa panas, mata terasa kering (Budi Imamsyah S, 2009).

Kondisi lantai dan dinding yang tidak kedap air dapat menambah kelembaban pada ruangan, untuk mengatasi masalah kelembaban di pasar ini perlu melapisi dinding dan lantai menggunakan bahan kedap air untuk mencegah kondisi lembab melalui celah lantai atau dinding yang tidak kedap, serta dengan membiarkan sinar matahari masuk kedalam los pasar melalui bukaan jendela yang cukup atau dengan membuat atap atau dinding kaca karena matahari dapat mengeringkan area basah atau lembab.

Dari hasil penilaian keadaan bangunan Pasar Di Pasar Umum Kusamba di kategorikan cukup sesuai dengan pengkategorian yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat dilihat dari item-item penilaian bangunan pasar dengan skor 16 memenuhi syarat, bangunan pasar dapat dikatakan memenuhi syarat yaitu bangunan pasar terpelihara lantai tidak retak, rata dan tidak licin, tidak terdapat genangan air, tidak ada sampah menumpuk dan membusuk, meja tempat penjualan makanan dan bahan pangan sudah memiliki ketinggian 60 cm dari lantai, pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan lab, makanan siap saji pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan.

2. Sarana sanitasi

Dari hasil pengkategorian penilaian sarana sanitasi pasar yang meliputi air bersih, kamar mandi/toilet, saluran limbah atau drainase, tempat cuci tangan, pengelolaan sampah, binatang penular penyakit, dengan jumlah pertanyaan 28 butir di dapatkan kategori cukup dengan skor 12 yang memenuhi syarat dan 16 yang tidak memenuhi syarat.

1). Air bersih

Berdasarkan hasil pemeriksaan air bersih di Pasar Umum Kusamba didapatkan 5 pertanyaan dengan skor 2 memenuhi syarat dan 3 tidak memenuhi syarat. Kran umum yang biasanya dipakai pedagang untuk mencuci peralatan, serta mencuci bahan makanan tidak tersedia sehingga pedagang membawa air sendiri untuk keperluan dalam berjualan. Hal ini tentu cukup menyulitkan pedagang seperti pedagang bahan pangan dan makanan para pedagang memakai sumber air yang belum tentu memenuhi persyaratan kesehatan. Berdasarkan hasil

wawancara kepada kepala pasar di Pasar Umum Kusamba belum pernah dilakukan pengujian air bersih sedangkan menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang penyelenggaraan pasar sehat pemeriksaan kualitas air bersih dilakukan setiap enam bulan sekali.

2). Kamar mandi dan toilet

Di Pasar Umum Kusamba terdapat 2 kamar mandi yang sekaligus berfungsi sebagai toilet dengan jumlah pedagang 227. Menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat menyatakan bahwa jumlah toilet yang diperlukan untuk 227 pedagang yaitu sebanyak 4 buah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kamar mandi dan toilet yang berada di Pasar Umum Kusamba kurang memenuhi syarat.

Kamar mandi dan toilet di Pasar Umum Kusamba sudah terpisah antara laki-laki dan perempuan, sudah dilengkapi dengan symbol yang jelas, jamban dengan leher angsa, lantai kedap air, mudah dibersihkan dan tidak licin, tersedia bak mandi, bebas jentik. Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di toilet didapatkan hasil yaitu 150 lux dimana dalam peraturan Pasar Sehat pencahayaan di kamar mandi dan toilet yaitu 100 lux.

Toilet yang berada di Pasar Kusamba tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan. Hal ini disebabkan karena tempat cuci tangan di Pasar Kusamba tidak terawat atau tidak berfungsi, jarak kamar mandi dekat dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan yaitu dengan jarak 1 meter, tidak tersedia tempat sampah.

3). Pengelolaan Sampah

Di Pasar Umum Kusamba tidak mempunyai tempat penampungan sampah sementara yang kuat, kedap air, mudah dibersihkan, dan mudah dijangkau. Tidak setiap los yang diamati memiliki tempat sampah. Beberapa pedagang membuang sampah sembarangan di depan los masing-masing. Sedangkan pedagang yang memiliki tempat sampah sebagian besar merupakan tempat sampah yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak kedap air dan tidak tertutup. Para pedagang menggunakan keranjang bambu dan ember. Sebaiknya para pedagang dihimbau untuk memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat, yaitu kedap air dan memiliki tutup. Tempat sampah yang kedap air dan memiliki tutup dapat mencegah vektor atau tikus kontak dengan sampah dan mencegah bau tidak sedap menyebar. Selain itu sebaiknya dilakukan pemisahan antara sampah basah dan kering agar memudahkan petugas dalam pemilahan sampah.

Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, sebab selain jumlahnya yang relatif banyak, sampah pasar juga mempunyai problematik sendiri, karena sebagian besar dari sampah pasar terdiri dari sampah basah, sehingga selama pengumpulan tumpukan-tumpukan ini merupakan sarang lalat, tikus dan serangga, menjadi sumber pengotoran tanah, air maupun udara dan dari segi estetika akan menimbulkan bau serta pemandangan yang kurang menyenangkan (Zulkaini, 2009).

Menurut Mukono (2006) tempat sampah sangat diperlukan bagi pedagang agar pedagang bisa membuang sampah dengan cukup mudah tanpa meninggalkan terlalu jauh barang dagangannya, jadi tidak ada alasan para pedagang membuang sampah disembarang tempat karena tidak ada sampah sementara. Tempat sampah

sementara tersebut sangat vital karena berfungsi untuk menampung sampah sebelum dibuang atau diproses di tempat pembuangan akhir.

4). Saluran limbah atau drainase

Berdasarkan hasil pemeriksaan saluran limbah atau drainase di Pasar Umum Kusamba saluran limbah atau drainase didapatkan 3 pertanyaan dengan skor 1 memenuhi syarat dan 2 tidak memenuhi syarat. Selokan atau drainase terbuka, tidak miring, saluran air tidak lancar sehingga air menggenang karena ada sampah di dalamnya. Limbah cair yang dihasilkan oleh pedagang tidak banyak, sehingga langsung dialirkan ke saluran umum. Tidak ada bangunan diatas drainase.

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat yaitu selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan, limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah, sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum, kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang kualitas air limbah, saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air, tidak ada bangunan los diatas saluran drainase, dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.

5). Tempat cuci tangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan tempat cuci tangan di Pasar Umum Kusamba didapatkan hasil tidak memenuhi syarat. Di Pasar Umum Kusamba hanya tersedia tempat cuci tangan di toilet tetapi tidak berfungsi atau dalam keadaan tidak terawat.

Menurut Depkes (2007) mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air. Tujuan mencuci tangan adalah salah satu unsur pencegahan penularan infeksi. Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun. Tangan manusia seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang atau dari alam ke orang lain melalui kontak langsung atau tidak langsung.

6). Binatang penular penyakit

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa pada los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa dan tikus, pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol, angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar, angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril net, Container Index jentik nyamuk *aedes aegypti* tidak melebihi 5 %.

Setelah dilakukan pengamatan di Pasar Umum Kusamba terdapat anjing berkeliaran di dalam pasar dan juga terdapat tikus di area bangunan los pedagang sehingga mengakibatkan keresahan pedagang. setelah dilakukan pengamatan lalat di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena semua terbungkus dan ditaruh dalam wadah yang tertutup. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak pasar untuk pengendalian vektor di Pasar Umum Kusamba tidak dilakukan secara rutin, seharusnya upaya pengendalian binatang penular penyakit dilakukan secara rutin seperti yang tertera pada Kepmenkes RI No.

519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat bahwa keberadaan binatang penular penyakit seperti tikus dan kecoa sangat membahayakan, selain dapat menularkan penyakit khususnya tikus juga dapat merusak barang dagangan.

Binatang pengganggu adalah binatang yang dapat mengganggu, menyerang ataupun menularkan penyakit terhadap manusia, binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Vektor dan binatang pengganggu dapat merugikan manusia dan merusak lingkungan hidup manusia dan pada gilirannya akan mengganggu kesejahteraan hidup manusia. Oleh karena itu adanya vektor dan binatang pengganggu tersebut harus ditanggulangi. Dengan kata lain kita tidak membasmi melainkan mengendalikan vektor dan binatang pengganggu tersebut (H. Adang Iskandar,1985).

Dari hasil penilaian keadaan sarana sanitasi Pasar Di Pasar Umum Kusamba di kategorikan cukup sesuai dengan pengkategorian yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat dilihat dari item-item penilaian sarana sanitasi pasar dengan skor 12 memenuhi syarat, sarana sanitasi pasar dapat dikatakan memenuhi syarat yaitu air sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa. Jarak air bersih dan septic tank sudah 10 meter, toilet sudah terpisah serta sudah terdapat symbol yang jelas, jamban dengan leher angsa, sampah diangkut 1x24 jam dan tidak ada bangunan diatas drainase, lantai kamar mandi kedap air, mudah dibersihkan, tidak licin.

3. Keamanan

Dari hasil pengkategorian penilaian keamanan pasar yang meliputi alat pemadam kebakaran dan pos keamanan dengan jumlah pertanyaan 6 butir di dapatkan kategori cukup dengan skor 1 yang tergolong “ya” dan 5 yang tergolong “tidak”.

Berdasarkan hasil pemeriksaan keamanan di Pasar Umum Kusamba keamanan didapatkan 6 pertanyaan dengan skor 1 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa pasar perlu menyediakan alat pemadam kebakaran dan tersedia pos keamanan dilengkapi dengan personil dan peralatannya.

Dari hasil penilaian keadaan Keamanan Pasar Di Pasar Umum Kusamba di kategorikan kurang sesuai dengan pengkategorian yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat dengan 2 item penilaian sehingga Pasar Umum Kusamba dikategorikan kurang dengan jumlah 6 butir pertanyaan. Hal ini disebabkan karena tidak tersedia alat pemadam kebakaran dan pos keamanan.

4. Keadaan secara umum Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

Dari hasil analisis pengkategorian pasar sehat (Kepmenkes RI No. 519/2008) berdasarkan penilaian Pasar Umum Kusamba dikategorikan cukup dan dinyatakan tidak termasuk pasar sehat. Upaya yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan kualitas setiap komponen pasar sehat mengacu pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Keadaan bangunan di Pasar Umum Kusamba yang meliputi bangunan pasar, bangunan los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, dan pencahayaan suhu dan kelembaban dikategorikan cukup dengan skor “ya” 16.
2. Keadaan sarana sanitasi di Pasar Umum Kusamba yang meliputi air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan, binatang penular penyakit dikategorikan cukup dengan skor “ya” 12.
3. Keadaan Keamanan di Pasar Umum Kusamba yang meliputi pemadam kebakaran dan keamanan dikategorikan kurang dengan skor “ya” 1.
4. Kondisi sanitasi di Pasar Umum Kusamba termasuk dalam kategori “cukup” yang mana sesuai dengan formulir penilaian sanitasi pasar berdasarkan Kepmenkes No. 519/MENKES/SK/VI/2008 dari 62 pertanyaan yang dinilai terdapat 28 pertanyaan yang mendapatkan skor “ya” dan 34 yang mendapatkan skor “tidak”.

B. SARAN

1. Pengelola pasar agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan pasar terutama disetiap los - los pedagang agar dilengkapi dengan tempat sampah dan tempat sampah yang terpisah antara organik dan nonorganik. Serta menambahkan fasilitas cuci tangan dan sarana air bersih yang digunakan pedagang untuk mencuci peralatan dan mencuci bahan makanan dan untuk area parkir agar terpisah antara parkir khusus roda dua, dan roda empat.

2. Kepada pedagang disarankan agar selalu menjaga kebersihan los dengan cara membuang sampah pada tempatnya agar sampah tidak berceceran di areal los. Dan untuk pengunjung agar bersama-sama menjaga kebersihan pasar dan berperilaku hidup bersih dan sehat.
3. Pemerintah atau instansi terkait yang berada di wilayah kerja Pasar Umum Kusamba agar melakukan pengawasan atau pemeriksaan sanitasi pasar dan kesehatan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, dkk. 2007. *Pengelolaan Sampah Pasar Sleman*. tersedia dalam : <http://ritahen.ifastnet.com/slemanok.htm>. diakses tanggal 20 Februari 2018.
- Arifin, 2009. *Analisis P-Process Terhadap Program Pasar Sehat*. tersedia dalam : https://idocslide.com/the-philosophy-of-money.html?utm_source=tugas-terstruktur-kie-woy. diakses tanggal 11 April 2018.
- Azawar, 1990. *Pengertian Hygiene Sanitasi*. Tersedia dalam: <https://kimmiepresent.wordpress.com/2016/05/12/hygiene-dan-sanitasi-k3/>. diakses tanggal 11 April 2018.
- Febriyanti, 2011. *Pengertian Sanitasi Secara Umum*. tersedia dalam : https://nanopdf.com/download/bab-ii-kajian-pustaka-21-pengertian-sanitasi-secara-umum_pdf
- H. Adang Iskandar, d. 1985. Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu. Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Imamsyah, Budi. 2009. *Dampak Sistem Pencahayaan Bagi Kesehatan Mata*. tersedia dalam: http://www.academia.edu/9330719/Pencegahan_Penyakit_Akibat_Bising_dan_Pencahayaan_yang_Tidak_Baik
- Keputusan Menteri Kesehatan No.519/MENKES/SK/VI/2008 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*.
- Mankiw, Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Mukono.2006. *Pengertian Sanitasi Tempat Umum*. tersedia dalam : http://eprints.ung.ac.id/5976/5/2012-1-13201-811408104_bab214082012113425.pdf. diakses pada tanggal 25 februari 2018.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat "Prinsip-prinsip dasar"*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Oktavia. Galuh, 2007. Redesain Pasar Jongke Surakarta. Skripsi S-1.Fak. Teknik .Jur.Arsitektur, Universitas Atma Jaya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
- Putri, E. M. 2017. *Gambaran kondisi sanitasi pasar raya kota solok tahun 2017*. tersedia dalam : http://repository.utu.ac.id/480/1/BAB%20I_V.pdf. diakses tanggal 19 Maret 2018
- Suparlan, 2008. *Pedoman Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum*. Surabaya: Merdeka Print

Suparlan, 2012. *Pengantar Pengawasan Hygine Sanitasi Tempat- Tempat Umum dan Usaha-usaha untuk umum*. Surabaya: Duatujuh

Soekidjo, 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sanitasi pasar bina usaha di gampong ujung kalak kecamatan johan pahlawan kabupaten aceh barat*. tersedia dalam: http://repository.utu.ac.id/480/1/BAB%20I_V.pdf. diakses tanggal 26 Maret 2018

Zafirah, T. H. 2011. *Pelaksanaan Penyelenggaraan Sanitasi Pasar Di Pasar Tradisional Pringgane Di Kota Medan Tahun 2011*. Universitas sumatera utara.

**TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM KUSAMBA
DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN**

KABUPATEN KLUNGKUNG

TAHUN 2018

FORMULIR PENILAIAN PASAR

(Modifikasi dari **KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008**)

I. DATA UMUM

1. NAMA PASAR : Pasar Umum Kusamba
2. ALAMAT PASAR : Jalan Raya Amlapura , Desa Kusamba
Kecamatan Dawan
3. NAMA PENGELOLA PASAR : Ketut Widana
4. JUMLAH KIOS/LOS : -
5. JUMLAH PEDAGANG : 227
6. JUMLAH ASOSIASI/
KELOMPOK PEDAGANG : -
7. WAKTU PENGUKURAN : 09.00 – Selesai

I. BANGUNAN

No	Substansi yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	2	3	4	5
A.	Bangunan Pasar			
1.	Bangunan pasar terpelihara	√		-
2.	Lingkungan pasar bersih setiap	√		

	hari			
3.	Jalan dan lorong dalam pasar tidak ada sampah berserakan	√		-
4.	Lorong pasar tidak digunakan untuk berjualan		√	Lorong pasar digunakan berjualan
5.	Semua fasilitas pasar terawat baik dan bersih	√		-
6.	Lantai	√		-
7.	a. Tidak retak			
7.	b. Tidak licin	√		-
8.	c. Mudah dibersihkan		√	Terdapat kotoran yang menempel dilantai sehingga susah dibersihkan
9.	d. Rata	√		-
10.	Lantai tidak ada genangan air	√		-
11.	Semua bahan dan peralatan yang digunakan diletakkan pada tempatnya dan tidak menghalangi jalan/lorong.	√		
B.	Bangunan Los			
1.	Setiap los bersih dan tidak ada sampah berserakan		√	Masih terdapat sampah berserakan di setiap los
2.	Tidak ada sampah menumpuk dan membusuk	√		-
3.	Ada meja tempat berjualan dan kondisi bersih	√		-

C.	Tempat penjualan makanan dan bahan pangan			
1.	Los tempat penjualan makanan dan bahan pangan tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun.		√	Tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun
2.	Meja/tempat penjualan makanan dan bahan makanan memiliki ketinggian minimal 60 cm dari lantai.	√		-
3.	Tempat pemotongan ayam berada dilokasi khusus diluar bangunan pasar.	√		-
4.	Tempat penjualan makanan dan bahan pangan tidak terbuat dari kayu.		√	Tempat penjualan makanan dan bahan pangan masih terbuat dari kayu
5.	Alas pemotong makanan dan bahan pangan tidak terbuat dari kayu.		√	Alas pemotong masih terbuat dari kayu
6.	Tersedia air pendingin atau menggunakan es batu untuk tempat penyimpanan ikan segar dan daging dan unggas yang akan dijual.		√	Tidak tersedia air pendingin atau es batu untuk penyimpanan ikan segar dan daging
7.	Penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenisnya.		√	Penyajian makanan tidak sesuai dengan jenisnya

8.	Pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan lab oleh petugas.	√		-
9.	Untuk pedagang makanan siap saji pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan.	√		-
D.	Area Parkir			
1.	Tersedia tempat parkir untuk kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat, dan tempat bongkar muat barang dagangan		√	Tidak tersedia tempat parkir khusus untuk kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat, dan tempat bongkar muat barang dagangan
2.	Jalur masuk dan keluar terpisah dengan jelas.		√	Tidak ada Jalur masuk dan keluar terpisah dengan jelas
E.	Pencahayaan, suhu dan kelembaban			
1.	Pencahayaan alam dan buatan cukup terang untuk melakukan kegiatan (di los minimal 100 lux)		√	Pencahayaan di los kurang dari syarat yang telah ditentukan
2.	Suhu di setiap los minimal tidak panas dan tidak pengap (18-30°C)	√		
3.	Kelembaban minimal 40%-60%		√	Kelembaban di setiap los melebihi dari syarat yang telah ditentukan 72%
	Jumlah	16	13	

II. SARANA SANITASI

No	Substansi yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	2	3	4	5
A.	Air Bersih			
1.	Kran air terletak ditempat strategis dan mudah dijangkau		√	
2.	Air yang digunakan harus memenuhi syarat fisik (tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa).	√		-
3.	Jarak sumber air bersih dan septic tenk minimal 10 meter	√		-
4.	Kualitas air bersih diperiksa setiap enam bulan sekali		√	Tidak pernah dilakukan pemeriksaan terhadap kualitas air bersih
5.	Tersedianya kran umum dan berfungsi dengan baik		√	Tidak tersedia kran umum yang digunakan pedagang untuk mencuci sayur, daging serta peralatan yang dipakai
B.	Kamar Mandi Dan Toilet			
1.	Toilet laki-laki dan perempuan terpisah serta terdapat tanda/symbol yang jelas.	√		

2.	Toilet dengan leher angsa	√		
3.	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun		√	Wastafel di toilet tidak berfungsi dan tidak terawat
4.	Letak toilet minimal 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan pangan		√	Letak toilet dengan bahan makanan dan bahan pangan 1 <i>meter</i>
5.	Pencahayaan minimal 100 lux	√		
6.	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet	√		-
7.	Lantai :	√		-
	a. Kedap air			
8.	b. Mudah dibersihkan	√		-
9.	c. Tidak licin.	√		-
C.	Pengelolaan Sampah			
1.	Setiap los atau kios tersedia tempat sampah organik dan nonorganik		√	Tidak ada pemilahan sampah organik dan nonorganik
2.	Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat, mudah dibersihkan		√	Tempat sampah hanya menggunakan keranjang
3.	Tempat sampah tertutup		√	Tempat sampah tidak tertutup
4.	Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam	√		

5.	Jumlah tenaga kebersihan yang cukup	√		
D.	Saluran Limbah/Drainase			
1.	Aliran limbah / drainase lancar		√	Aliran air limbah tidak lancar
2.	Seluruh saluran limbah cair/drainase harus disemen dan ditutup dengan kisi-kisi dari logam		√	Saluran limbah drainase terbuka
3.	Tidak ada bangunan diatas drainase	√		-
E.	Tempat Cuci Tangan			
1.	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup		√	Tidak tersedia tempat cuci tangan
2.	Dilengkapi sabun, dijaga kebersihannya		√	tidak tersedia sabun untuk cuci tangan
3.	Lokasi mudah dijangkau		√	Lokasi tidak mudah dijangkau
F.	Pengendalian Binatang Penular Penyakit			
1.	Dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus dilakukan secara berkala minimal 2 kali setahun		√	Tidak pernah dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus

2.	Los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari tikus, lalat, kecoa		√	Masih terdapat tikus berkeliaran di los pedagang
3.	Tidak ada binatang pemeliharaan (kucing, anjing berkeliaran di dalam pasar)		√	Masih terdapat anjing berkeliaran di dalam pasar
	Jumlah	12	16	

III. KEAMANAN

No	Substansi yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	2	3	4	5
A.	Pemadam Kebakaran			
1.	Tersedia peralatan pemadam kebakaran dengan jumlah cukup dan berfungsi		√	Tidak tersedia peralatan pemadam kebakaran
2.	Tersedia hidran air		√	Tidak tersedia hidran air
3.	Letak peralatan pemadam kebakaran mudah dijangkau dan ada petunjuk arah penyelamatan		√	Tidak terdapat petunjuk arah penyelamatan
4.	Adanya SOP penggunaan alat pemadam kebakaran		√	Tidak tersedia SOP
B.	Keamanan			
1.	Ada Pos Keamanan		√	Tidak terdapat pos keamanan
2.	Ada personil/petugas keamanan	√		-
	Jumlah	1	5	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Alamat : Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya Denpasar Telp. (0361) 724261
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



22 Mei 2018

Nomor : PP.04.03/033/0675/2018
Sifat : biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Ijin Penelitian.

Yth, Kepala Badan Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali
di Denpasar

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa semester VI Reguler Pogram Studi Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar Tahun 2018, kami mohon ijin untuk melakukan penelitian yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa kami atas nama:

Nama : Ni Made Candra Rusiana Putri
NIM : P07133015028.
Judul : Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupeten Klungkung Tahun 2018

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Direktur
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan, (1)



I Nyoman Suraya, S.K.M., MPH.
NIP. 1962081219802031006

Tembusan :
1. Direktur Poltekkes Denpasar (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. R.A. KARTINI NO. 33 TELP. (0366) 23969
SEMARAPURA

SURAT BUPATI KLUNGKUNG

NOMOR : 503/123/RP/DPMPSTP/2018

TENTANG :

REKOMENDASI

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 10 Tahun 2005 tanggal 9 Mei tentang Rekomendasi Penelitian/Ijin Penelitian, Survey, KKL/KKN, Study Banding, Kerbaksos, PKL, Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa/I Dosen, Instansi Pemerintah, Swasta dan Orang Asing;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 3. Peraturan Gubernur Bali Nomor 30 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 4. Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/02606/DPMPSTP-B/2018, tanggal 11 Mei 2018

MEMBERIKAN REKOMENDASI

Kepada :

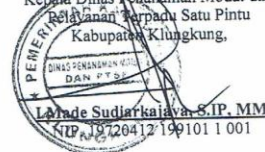
Nama : NI MADE CANDRA RUSIANA PUTRI
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Banjar Sangging, Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung
Judul/Bidang : TINJUAN KEASAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2018
Lokasi Kegiatan : Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Kegiatan : 1 Bulan (28 Mei 2018 s/d 20 Juni 2018)

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada pejabat yang ditunjuk.
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang Judul Kegiatan dimaksud. Apabila melanggar ketentuan, ijin yang diberikan akan dicabut dan harus menghentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat/aturan-aturan yang berlaku di lingkungan lokasi penelitian.
- d. Apabila masa berlaku ijin ini telah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan permohonan ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- e. Menyerahkan 2 (dua) buah hasil kegiatan kepada Pemerintah Kabupaten Klungkung melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.

Ditetapkan di : Semarapura
Pada Tanggal : 06 Juni 2018

An. Bupati Klungkung :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Klungkung,



Lande Sudiatkajaya, S.IP, MM
NIP. 197204121991011001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Bali Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Klungkung untuk maklum dan mohon Pengawasannya
3. Camat Dawan Kabupaten Klungkung um, dan mohon pengawasannya
4. Perbekel Desa Kusamba Kabupaten Klungkung um, dan mohon pengawasannya
5. Kapolsek Dawan um, dan mohon pengawasannya
6. Danranmil Dawan um, dan mohon pengawasannya

DOKUMENTASI



Pencarian data dengan melakukan wawancara kepada koord
Pasar Umum Kusamba



Melakukan penilaian dengan menggunakan lembar observasi



Pengukuran pencahayaan dengan menggunakan Lux Meter
di areal bangunan pasar



Pengukuran pencahayaan dengan menggunakan Lux Meter
di areal kamar mandi/toilet pasar

Kondisi di Lapangan



Terdapat anjing berkeliaran di areal pasar



Kondisi di los



kondisi tempat cuci tangan